

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER* (*Mood Understand Recall Digest Expand Review*) DAN *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA DITINJAU DARI *SELF REGULATED LEARNING*

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Vrisca Mega Arum Sari

1501115034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER* (*Mood Understand Recall Digest Expand Review*) dan *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari *Self Regulated Learning*

Nama : Vrisca Mega Arum Sari

NIM : 1501115034

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Fisika







Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd.		11/12-19
Sekretaris	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI.		11/12 - 2019
Pembimbing I	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI.		10/12 - 2019
Pembimbing II	: Nyai Suminten, M.Pd.		10/12 2019
Penguji I	: Dr. Liszulfah Roza, M.I.S.		10/12 2019
Penguji II	: Feli Cianda Adrin B., S.Pd., M.Si.		10/12

Disahkan Oleh,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER* (*Mood Understand Recall Digest Expand Review*) dan *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari *Self Regulated Learning*

Nama : Vrisca Mega Arum Sari
NIM : 1501115034

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Pembimbing I,



Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI

Jakarta,

Pembimbing II,



Nyai Suminten, M.Pd

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vrisca Mega Arum Sari

NIM : 1501115034

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)* dan *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari *Self Regulated Learning*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua bersumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,



Nama : Vrisca Mega Arum Sari

NIM : 1501115034

ABSTRAK

Vrisca Mega Arum Sari: 1501115034. “*Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review) dan STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari Self Regulated Learning*”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)* dan *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA ditinjau dari *Self Regulated Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Experimental Designs*. Setelah data berdistribusi normal dan homogen berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan Analisis Varians (ANOVA) dua jalur dan uji *t-Dunnet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat adanya interaksi antara model pembelajaran *MURDER* dan *STAD* pada *Self Regulated Learning* tingkat rendah ($t_h = 19,27 > t_t = 1,692$) yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan belajar berkelompok; (2) tidak terdapat adanya interaksi antara model pembelajaran *MURDER* dan *STAD* pada *Self Regulated Learning* tingkat tinggi ($t_h = 0,2237 < t_t = 1,692$); dan (3) terdapat perbedaan antara hasil belajar yang diberikan model pembelajaran *MURDER* dengan *STAD* ditinjau dari *Self Regulated Learning* ($t_h = 4,1782 > t_t = 1,692$).

Kata Kunci : *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review), STAD (Student Teams Achievement Divisions), Hasil Belajar, Self Regulated Learning*

ABSTRACT

Vrisca Mega Arum Sari: 1501115034. “*The Effect of MURDER Learning Model (Mood Understand Recall Digest Expand Review) and STAD (Student Achievement Division) Against Physics Learning Outcomes of Class XI High School Students in terms of Self Regulated Learning*”. Thesis, Jakarta: Physics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the effect of the *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)* learning model and *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* on the physics learning outcomes of class XI high school students in terms of *Self Regulated Learning*. The method used in this research is the *True Experimental Designs* method. After the data is normally distributed and homogeneous based on tests of normality and homogeneity, then proceed with hypothesis testing using two-way Analysis of Variance (ANAVA) and continued with the *t-Dunnet* test. The results showed that : (1) there is an interaction between the *MURDER* and *STAD* learning models at low-level *Self Regulated Learning* ($t_h = 19,27 > t_t = 1,692$) which states an increase in student learning outcomes through group learning activities; (2) there is no interaction between *MURDER* and *STAD* learning models at high level *Self Regulated Learning* ($t_h = 0,2237 < t_t = 1,692$); and (3) there is a difference between the learning outcomes given by the *MURDER* and *STAD* learning models in terms of *Self Regulated Learning* ($t_h = 4,1782 > t_t = 1,692$).

Keywords : *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review), STAD (Student Teams Achievement Divisions), Learning outcomes, Self Regulated Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)* dan *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari *Self Regulated Learning*. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. ALLAH SWT, Tuhan Semesta Alam pemberi segala rezeki sehingga peneliti bisa menyelesaikan proses penelitian skripsi ini dengan sebaik-baiknya
2. Bapak, Mamah, Adik Nova Vricilia yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, do'a dan perhatian yang tiada henti-hentinya kepada peneliti
3. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang selalu memberikan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. A. Kusdiwelirawan, M.MSI selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Nyai Suminten, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu bersabar dalam memberikan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sugianto, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si, Wahyu Dian Laksanawati, S.Pd., M.Si, dan Chandra Dewi, M.Pd selaku ahli penelaah instrumen penelitian yang telah memberikan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen UHAMKA, terkhusus dosen pendidikan fisika yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu nama beserta gelar, namun tidak mengurangi rasa hormat saya terhadap bapak dan ibu, saya ucapkan terimakasih atas setiap ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama perkuliahan.
10. Nani Nuraini, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 12 Kota Bekasi yang dengan keterbukaan hati memberikan izin untuk mengadakan penelitian serta dukungannya selama proses penelitian skripsi.
11. Rianita, S.Pd selaku guru pamong selama proses penelitian di sekolah yang selalu menjadi kekuatan penulis karena tiada putus-putusnya untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan penelitian di sekolah.
12. Seluruh peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 4 yang telah membantu dan saling memberi masukan selama proses belajar mengajar di sekolah selama kurang lebih dua bulan.
13. Aisyah Fitriana, Sarah Amalia, Novi Citra Kirana (Grup Barengan) selaku adik tercinta yang tiada henti-hentinya untuk selalu saling memberikan dukungan, kasih sayang, serta bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Muti Nur Awalia, Siti Nur Awalia, Anisa Pratiwi, Eva Umiati, Ahmad Aldi, Afif Abdurrozak, Rifky Indra Prasetya (IG) selaku sahabat yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada peneliti.
15. Fathurochman selaku teman dekat peneliti yang selalu memberikan support, bantuan, dan arahan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
16. Teman-teman Fisika angkatan 2015 terkhusus Fisika B yang selalu sabar dan setia dalam berkawan dan berdiskusi selama menjalani proses perkuliahan.
17. Siti Novia Larasati selaku kakak peneliti yang selalu memberikan semangat, nasehat, serta ilmu selama proses penyelesaian skripsi.

18. Bayu Shahudi, Agnes Widiastuti selaku teman peneliti yang telah memberikan bantuan dalam kelengkapan penyusunan skripsi.
19. Mutiara Fitri, Silvia Fitriani, Fitri Niemi Alfi, Faradesi Indah, Muammar Irsyad, Luhur Danu Prayogo, Indra Rinaldi selaku sahabat peneliti yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses perkuliahan.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat mendo'akan agar segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi sebuah ibadah dan amal kebaikan yang akan ikut ditimbang dan menjadi penolong pada yaumul hisab. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat memenuhi persyaratan wajib untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan menjadi manfaat bagi seluruh aspek pendidikan, sehingga berguna dalam kemajuan dunia pendidikan, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Fisika.

Jakarta, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
1) Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>MURDER (Mood Understand Recall Digest Expand Review)</i>	14
1) Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	26
2) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	31
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>STAD (Student Teams</i>	

<i>Achievement Divisions</i>).....	32
1) Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>STAD</i>	37
2) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>STAD</i>	43
2. Hakikat <i>Self Regulated Learning</i>	44
a. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	44
b. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i>	55
c. Proses-proses <i>Self Regulated Learning</i>	66
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	70
3. Hakikat Hasil Belajar Fisika	72
a. Pengertian Belajar	72
1) Unsur-unsur Belajar	75
2) Tujuan Belajar	76
b. Pengertian Hasil Belajar.....	81
1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	87
c. Pengertian Fisika.....	89
B. Penelitian yang Relevan.....	91
C. Kerangka Berpikir.....	93
D. Hipotesis Penelitian.....	93
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	94
A. Tujuan Operasional Penelitian	94
B. Tempat dan Waktu Penelitian	94
1. Tempat Penelitian	94
2. Waktu Penelitian	94
C. Metode Penelitian.....	96
1. Jenis Penelitian.....	96
2. Desain Penelitian.....	97
3. Variabel Penelitian	98
4. Diagram Alur Penelitian	99

D. Populasi dan Sampel Penelitian	101
1. Populasi Penelitian	101
a. Populasi Target (teoretik).....	101
b. Populasi Terjangkau.....	102
2. Sampel Penelitian.....	102
a. Teknik Pengambilan Sampel.....	102
b. Ukuran Sampel.....	103
E. Rancangan Perlakuan	104
1. Materi Pembelajaran	104
2. Strategi Pembelajaran.....	104
3. Pelaksanaan Perlakuan	105
F. Teknik Pengumpulan Data.....	109
1. Instrumen Variabel Terikat	110
a. Hasil Belajar.....	110
1) Definisi Konseptual.....	110
2) Definisi Operasional.....	111
3) Jenis Instrumen	111
4) Kisi-kisi Instrumen.....	111
5) Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan	
Reliabilitas	114
a) Uji Validitas	114
b) Uji Reliabilitas	117
c) Uji Tingkat Kesukaran Soal	119
d) Uji Daya Pembeda.....	121
2. Instrumen Variabel Bebas	123
a. Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	123
1) Definisi Konseptual.....	123
2) Definisi Operasional.....	124
3. Instrumen Variabel Moderator	127
a. <i>Self Regulated Learning</i>	127
1) Definisi Konseptual.....	127

2) Definisi Operasional.....	128
3) Kisi-kisi Instrumen.....	128
4) Telaah Instrumen.....	132
5) Uji Coba Instrumen	132
G. Teknik Analisis Data.....	136
1. Deskripsi Data.....	136
2. Pengujian Persyaratan Analisis	139
a. Uji Normalitas	140
b. Uji Homogenitas	141
3. Pengujian Hipotesis.....	142
H. Hipotesis Statistika.....	146
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	147
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	147
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen I Menggunakan Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	148
a. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Fisika pada Kelas Eksperimen I	151
b. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Fisika pada Kelas Eksperimen I	152
c. Distribusi Frekuensi Hasil <i>SRL</i> pada Kelas Eksperimen I.....	156
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen II Menggunakan Model Pembelajaran <i>STAD</i>	159
a. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Fisika pada Kelas Eksperimen II	160
b. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Fisika pada Kelas Eksperimen II	164
c. Distribusi Frekuensi Hasil <i>SRL</i> pada Kelas Eksperimen II....	168
B. Pengujian Persyaratan Analisis	171
1. Uji Normalitas	172
a. Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	172
b. Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>STAD</i>	174

2. Uji Homogenitas	175
a. Uji Homogenitas Antar Kolom	176
b. Uji Homogenitas Antar Model Pembelajaran pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Rendah	177
c. Uji Homogenitas Antar Model Pembelajaran pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Tinggi.....	178
C. Pengujian Hipotesis.....	179
D. Pembahasan Hasil Penelitian	183
E. Keterbatasan Penelitian	193
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	194
A. Simpulan	194
B. Implikasi.....	195
C. Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Penelitian	95
Tabel 3.2	Desain Penelitian.....	97
Tabel 3.3	Sebaran Jumlah Subjek Penelitian	104
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Tes Uraian Sebelum Uji Coba	113
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	114
Tabel 3.6	Klasifikasi Validitas Instrumen Uji Coba	117
Tabel 3.7	Interpretasi Reliabilitas	118
Tabel 3.8	Interpretasi Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	120
Tabel 3.9	Hasil Tingkat Kesukaran Soal Instrumen Uji Coba.....	121
Tabel 3.10	Klasifikasi Daya Pembeda	122
Tabel 3.11	Hasil Daya Pembeda Instrumen Uji Coba	123
Tabel 3.12	Penilaian Pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	129
Tabel 3.13	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Angket <i>Self Regulated Learning</i>	129
Tabel 3.14	Format Penelaahan Kuesioner/Angket.....	132
Tabel 3.15	Hasil Validitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	134
Tabel 3.16	Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	135
Tabel 3.17	Tabel <i>Liliefors</i> (Frekuensi)	141
Tabel 3.18	Uji Homogenitas	142
Tabel 3.19	Desain Penelitian.....	143
Tabel 3.20	Tabel Penolong Anava	143
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	152
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	155
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i> Kelas Eksperimen I	158
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas	

	Eksperimen II.....	160
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen II.....	163
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i> Kelas Eksperimen II.....	166
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>MURDER</i> (A ₁).....	168
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>MURDER</i> pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Rendah (A ₁ B ₁).....	169
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>MURDER</i> pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Tinggi (A ₁ B ₂).....	170
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>STAD</i> (A ₂).....	170
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>STAD</i> pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Rendah (A ₂ B ₁).....	171
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>STAD</i> pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Tinggi (A ₂ B ₂).....	171
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Antar Model Pembelajaran (A ₁ A ₂).....	172
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Antar Model Pembelajaran pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Rendah.....	173
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas Antar Model Pembelajaran pada <i>Self Regulated Learning</i> Tingkat Tinggi	173
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis Tabel Anava	174
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>t-Dunnet</i>	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	93
Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian.....	99
Gambar 4.1	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	153
Gambar 4.2	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	156
Gambar 4.3	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Self Regulated</i> <i>Learning</i> Kelas Eksperimen I	159
Gambar 4.4	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas Eksperimen II.....	161
Gambar 4.5	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen II.....	164
Gambar 4.3	Grafik Histogram dan Poligon Hasil <i>Self Regulated</i> <i>Learning</i> Kelas Eksperimen II	167

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>).....	203
Lampiran 2	Silabus Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>)	233
Lampiran 3	<i>Judgement</i> Silabus Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>)	246
Lampiran 4	<i>Judgement</i> Silabus Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>).....	252
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>)	258
Lampiran 6	RPP Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>).....	288
Lampiran 7	<i>Judgement</i> RPP Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>).....	309
Lampiran 8	<i>Judgement</i> RPP Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>).....	316
Lampiran 9	Materi Pembelajaran Fisika.....	323
Lampiran 10	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Tes.....	335
Lampiran 11	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Tes	349
Lampiran 12	Lembar Soal Uji Coba Instrumen Tes	376
Lampiran 13	<i>Judgement</i> Soal Uji Coba Instrumen Tes	385
Lampiran 14	Perhitungan Validitas Soal Fisika Menggunakan Excel..	388
Lampiran 15	Perhitungan Validitas Soal Fisika Menggunakan Manual	389
Lampiran 16	Perhitungan Realibilitas Soal Fisika Menggunakan Excel.....	393
Lampiran 17	Perhitungan Realibilitas Soal Fisika Menggunakan Manual.....	394
Lampiran 18	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Fisika Menggunakan Excel.....	396
Lampiran 19	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Fisika Menggunakan Manual.....	397
Lampiran 20	Perhitungan Daya Pembeda Soal Fisika Menggunakan Excel.....	399
Lampiran 21	Perhitungan Daya Pembeda Soal Fisika Menggunakan Manual.....	400

Lampiran 22	Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba.....	405
Lampiran 23	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Setelah Uji Coba	416
Lampiran 24	Lembar Soal Setelah Uji Coba	435
Lampiran 25	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Angket <i>SRL</i>	442
Lampiran 26	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Angket <i>SRL</i>	448
Lampiran 27	Lembar Uji Coba Instrumen Angket <i>SRL</i>	449
Lampiran 28	<i>Judgement</i> Uji Coba Instrumen Angket <i>SRL</i>	455
Lampiran 29	Perhitungan Validitas Angket <i>SRL</i> Menggunakan Excel.....	461
Lampiran 30	Perhitungan Validitas Angket <i>SRL</i> Menggunakan Manual.....	463
Lampiran 31	Perhitungan Realibilitas Angket <i>SRL</i> Menggunakan Excel.....	467
Lampiran 32	Perhitungan Realibilitas Angket <i>SRL</i> Menggunakan Manual.....	470
Lampiran 33	Kisi-kisi Instrumen Angket <i>SRL</i> Setelah Uji Coba	473
Lampiran 34	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Angket <i>SRL</i> Setelah Uji Coba	476
Lampiran 35	Lembar Angket <i>SRL</i> Setelah Uji Coba	477
Lampiran 36	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen I	481
Lampiran 37	Persentase Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	482
Lampiran 38	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I	484
Lampiran 39	Persentase Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen I	485
Lampiran 40	Distribusi Frekuensi Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen I... ..	487
Lampiran 41	Persentase Hasil Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen I	488
Lampiran 42	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen II.....	491

Lampiran 43	Persentase Hasil <i>Pretest</i> Fisika Kelas Eksperimen II.....	492
Lampiran 44	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen II.....	494
Lampiran 45	Persentase Hasil <i>Posttest</i> Fisika Kelas Eksperimen II....	495
Lampiran 46	Distribusi Frekuensi Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen II.....	497
Lampiran 47	Persentase Hasil Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen II.....	498
Lampiran 48	Uji Normalitas Menggunakan Excel	501
Lampiran 49	Uji Normalitas Menggunakan Manual	504
Lampiran 50	Uji Homogenitas.....	505
Lampiran 51	Uji Hipotesis.....	515
Lampiran 52	Perhitungan Anava dan Uji <i>t-Dunnet</i>	517
Lampiran 53	Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Skor Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>)	523
Lampiran 54	Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Skor Angket <i>SRL</i> Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>).....	527
Lampiran 55	Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>).....	531
Lampiran 56	Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>).....	545
Lampiran 57	Lembar Kerja Peserta Didik.....	550
Lampiran 58	Rubrik Penilaian Afektif	553
Lampiran 59	Daftar Hadir Penelitian Kelas Eksperimen I (<i>MURDER</i>).....	559
Lampiran 60	Daftar Hadir Penelitian Kelas Eksperimen II (<i>STAD</i>)....	562
Lampiran 61	Surat-surat Penelitian.....	565
Lampiran 62	Dokumentasi.....	569
Lampiran 63	Daftar Tabel Nilai “r” <i>Product Moment</i>	571
Lampiran 64	Daftar Tabel L, Z, F, dan Q	572
Lampiran 65	Lembar Konsultasi.....	576
Lampiran 66	Daftar Riwayat Hidup.....	578

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan tersebut akan terwujud apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pendidik, peserta didik, lingkungan, perangkat pembelajaran yang digunakan, fasilitas sarana prasarana, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran yaitu dengan memperhatikan bagaimana cara menerapkan strategi pembelajaran di kelas.

Pada Kurikulum 2013 peran pendidik tidak hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik saja, tetapi pendidik pun harus mampu menjadi fasilitator, mediator, serta evaluator yang berkompeten. Hal tersebut menuntut proses pembelajaran dilaksanakan secara saintifik untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik secara aktif agar ia mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif, serta mengkomunikasikan dengan sikap ilmiah. Rusman menyatakan bahwa belajar

pada hakikatnya ialah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses berbuat melalui berbagai pengalaman.¹ Sedangkan menurut Bruner, proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu aturan termasuk konsep, teori, ide, definisi dan sebagainya melalui contoh-contoh yang menggambarkan atau mewakili aturan yang menjadi sumbernya.² Dengan demikian, penerapan proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang terpusat pada peserta didik (*student center*) menjadi lebih ditingkatkan.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan diberlakukannya Kurikulum 2013, dimana dalam pengembangannya selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik supaya mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperoleh atau diketahui setelah peserta didik menerima materi pembelajaran.³ Penerapan tujuan Kurikulum 2013 khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satunya terdapat pada mata pelajaran fisika. Dalam pelaksanaannya, fisika mencakup proses pembelajaran yang meliputi kegiatan observasi, mengajukan pertanyaan, penalaran, dan sebagainya.

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2017), hlm. 1

² Husamah, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press. 2018), hlm. 73

³ Trianto Ibnu Badar, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana. 2017), hlm. 398

Mata pelajaran fisika merupakan ilmu pengetahuan yang paling mendasar karena berhubungan dengan perilaku dan struktur benda.⁴ Proses pembelajaran fisika tidak hanya ditekankan pada kemampuan matematis saja, tetapi juga pada pemahaman terhadap gejala fisis yang terjadi pada lingkungan sekitar sehingga akan lebih baik jika pembelajaran tersebut didasarkan pada pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan magang 3 di SMA Negeri 12 Kota Bekasi, pada pelaksanaannya masih terdapat peserta didik yang kurang antusias dan merasa kesulitan pada mata pelajaran fisika. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya terdapat peserta didik yang belum memiliki pemahaman awal terhadap materi yang dipelajari, belum memanfaatkan kemandirian belajar dengan baik, masih adanya sikap ketergantungan pada teman kelompok saat menyelesaikan tugas, peserta didik kurang dilatih untuk menginterpretasikan pengetahuan sesuai pemahamannya sendiri serta hal lainnya. Faktor-faktor demikian yang menyebabkan peserta didik kurang memiliki keberanian dalam mengemukakan gagasan mengenai topik materi yang dipelajari.⁵ Selain itu, pendidik pun masih harus memberikan perintah kepada peserta didik untuk mendapat respon aktif dari peserta didik seperti menjawab pertanyaan yang diberikan maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Kurangnya partisipasi peserta didik dikelas akan

⁴ Giancoli, *Fisika Jilid 1 Edisi Kelima*, (Jakarta: 2001), hlm. 1

⁵ Meylinda Kurniati, Dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review (MURDER) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Martapura*, (Palembang : 2017), hlm. 68

berdampak pada hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai dengan baik. Jadwal pelajaran fisika yang cenderung memasuki waktu siang hari pun menurut peneliti juga merupakan salah satu faktor yang menjadikan peserta didik kurang fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar karena lingkungan belajar dan kondisi fisik yang mulai merasa lelah.

Berdasarkan faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami peserta didik tersebut, pendidik memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yakni dengan memilih penggunaan model, strategi maupun metode pembelajaran yang relevan dengan kondisi peserta didik serta lebih memberdayakan potensinya. Penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada dasarnya memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan kreatif sehingga dapat meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan didalam kelas untuk menuntut peserta didik berperan secara aktif ialah model pembelajaran *MURDER*.

Model pembelajaran *MURDER* didefinisikan sebagai proses pembelajaran secara berkelompok dimana dalam setiap kelompok terdapat kelompok kecil lagi yang dinamakan *dyad*. Model pembelajaran ini diadaptasi dari karya Bob Nelson "*The Complete Problem Solver*" yang merupakan proses pembelajaran yang meliputi: **Mood (suasana hati)** dimana pendidik memberikan motivasi untuk menciptakan suasana hati dan lingkungan belajar yang positif bagi peserta didik, **Understand (pemahaman)** yakni dalam proses pembelajaran peserta didik menerima materi maupun mengulas

kembali pengalaman belajarnya yang kemudian masing-masing kelompok mencoba untuk membahas point permasalahan yang belum dimengerti. Langkah ketiga yaitu **Recall (pengulangan)**, dilakukan saat peserta didik telah menerima materi kemudian membuat catatan/rangkuman sesuai pemahaman sendiri supaya lebih mudah memahami. Langkah selanjutnya ialah **Digest (penelaahan)** yakni kegiatan masing-masing anggota pada kelompok kecil (*dyad*) dalam setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan menemukan penyelesaiannya melalui proses diskusi kelompok, literasi membaca, dan lain-lain. Setelah peserta didik menemukan penyelesaian dari permasalahan soal-soal yang diberikan, langkah selanjutnya ialah **Expand (pengembangan)** yaitu dengan berusaha mengembangkan atau mengaitkan soal-soal tersebut dengan contoh aplikasi di kehidupan sehari-hari. Langkah akhir dari proses pembelajaran ini ialah **Review (mengulas kembali)** yakni peserta didik berusaha untuk mengulas kembali materi yang telah dibahas serta mengkomunikasikannya melalui kegiatan presentasi.

Pembelajaran *MURDER* mampu mengarahkan peserta didik kepada suatu keaktifan kognitif yang dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, sehingga peserta didik memiliki kecakapan dalam mengungkapkan pemahamannya menggunakan bahasa mereka sendiri sesuai dengan teori dan fakta yang ada. Karena model pembelajaran *MURDER* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, maka kelebihan yang dihasilkan dari model pembelajaran *MURDER* ini ialah dapat melatih ketelitian/kecermatan peserta didik dalam belajar, melibatkan peserta didik

untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar maupun menyelesaikan permasalahan melalui tahapan-tahapan belajar yang sesuai, melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan kesalahan maupun perbedaan pendapat, serta mengetahui kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan oleh anggota *dyad* pada kelompok belajar.

Kemandirian belajar dan kecakapan dalam mengungkapkan pemahaman yang menjadi tujuan dari penerapan model pembelajaran MURDER ini dapat ditinjau dengan penerapan *Self Regulated Learning*. Dimana *self regulated learning (SRL)* tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan individu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berdasarkan kesadaran belajar.

Menurut Glynn, *Self Regulated Learning* merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajaran terasa lebih mudah sehingga peserta didik lebih termotivasi. Dengan *Self Regulated Learning* peserta didik menjadi mahir dalam meregulasi belajarnya sendiri dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.⁶ Adapun menurut Wolters, Pintrich dan Karabenick mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu proses konstruktif dan aktif anak dalam menentukan tujuan dalam belajar, mencoba untuk memonitor, mengatur, mengendalikan kognisi, motivasi, perilaku dengan dibimbing, serta dibatasi oleh tujuan dan karakteristik kontekstual dalam lingkungan.⁷ Dengan

⁶ Eva Latipah, *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar : Kajian Meta Analisis*, Jurnal Psikologi Vol. 37. No. 1, (Yogyakarta : 2010), hlm. 112

⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2017), hlm. 44

demikian, kemandirian belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik diarahkan untuk mampu mengontrol, mengatur, dan meningkatkan kognitifnya sendiri.

Berdasarkan studi literatur terhadap penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *MURDER* yang dilakukan oleh Isran dan Hidayati dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* Terhadap Prestasi Belajar Fisika” menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar fisika pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *MURDER* termasuk dalam kategori sangat tinggi dan model pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan berdasarkan studi literatur terhadap penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran *Self Regulated Learning* yang dilakukan oleh Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah dengan judul “*Self-Regulated Learning (SRL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahapeserta didik”, menunjukkan bahwa kelompok yang diberi pelatihan *SRL* memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan *SRL* dengan nilai $p < 0,003$.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penggunaan model dan strategi yang beragam tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik termasuk halnya dalam mata pelajaran fisika. Oleh sebab itu, penelitian yang akan dilakukan terfokus pada “Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* Terhadap

Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau dari *Self Regulated Learning*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan sebagai dasar penentuan pembahasan penelitian. Adapun permasalahan-permasalahan pokok tersebut ialah sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang belum memanfaatkan kemandirian belajar dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga tidak memiliki keberanian atau rasa percaya diri dalam mengambil keputusan.
2. Peserta didik kurang dilatih untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara mandiri supaya tidak ketergantungan dengan teman kelompok.
3. Dalam proses belajar mengajar memerlukan model pembelajaran yang dapat menuntun peserta didik untuk mengoptimalkan kemandirian belajar seperti model pembelajaran *MURDER* sehingga mampu mencapai hasil belajar yang baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik, fokus dan terstruktur maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan "Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Ditinjau Dari *Self Regulated Learning*".

Hasil dari proses belajar menggunakan model pembelajaran *MURDER* yang dapat mempengaruhi hasil belajar fisika dan *Self Regulated Learning* dapat mendukung penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan didalam kelas, peneliti terfokus pada pembahasan materi Dinamika Rotasi dan Keseimbangan Benda Tegar dalam mata pelajaran Fisika kelas XI SMA dengan kegiatan berupa pemaparan materi maupun kegiatan praktikum yang menunjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA ditinjau dari *Self Regulated Learning*?”. Dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui secara empiris bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI SMA ditinjau dari *Self Regulated Learning* di SMA Negeri 12 Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah/kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi mengenai alternative pembelajaran fisika yang dapat

digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

2. Bagi peneliti dan peneliti lain, sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat dari pemberian model pembelajaran *MURDER* serta *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar dan mampu menggunakan kemandirian belajarnya secara optimal sehingga memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat maupun menyelesaikan permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi
- Badar, Trianto Ibnu dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana
- Chairani, Zahra. 2016. *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: DeePublish
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 1944. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Edwards, Stephen. 2007. *50 Plus One Ways to Improve Your Study Habits*. Chicago: Encouragement Press
- Ermawati, Imas Ratna dan A. Kusdiwelirawan. 2016. *Fisika Dasar 1 Berbasis Nilai*. Jakarta: Uhamka Press
- Fadillah, Nurul, dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif MURDER terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII*. (Bali: ISSN 2252-9063 KARMAPATI Vol.2, Nomor 6, 2013)
- Ghufron, M. Nur, dkk. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Giancoli. 2001. *Fisika Jilid 1 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga

- H.S, Dale, dkk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hayes, John R.. 1981. *The Complete Problem Solver*. Philadelphia: The Franklin Institute Press
- Husamah. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Isran dan Hidayati. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Prestasi Belajar Fisika*. (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON Vol. 3 No.1 Tahun 2016)
- Jaenudin, Ujam. 2015. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jihad, Asep dan Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- Jonassen, David H.. 1988. *Instructional Designs for Microcomputer Courseware*. New York: Routledge
- Kanginan, Marthen. 2013. *Fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Kurniati, Meylinda, dkk. 2017. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review (MURDER) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Martapura*. Palembang
- Kusdiwelirawan, A. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press
- L, Karunia Eka, dkk. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Latipah, Eva. 2010. *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar : Kajian Meta Analisis*, (Yogyakarta: Jurnal Psikologi Vol. 37. No. 1. Tahun 2010)
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Seto, dkk. 2018. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Poertadji, Suhardjo dan Suwardi. 1982. *Materi Pokok Fisika*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka

- Pramukantoro, J.A, dkk. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk*. (Surabaya: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 3 No. 1, Tahun 2014)
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- S, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saleh, Akh. Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga
- Santyasa, I wayan. 2014. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiyowati, Ely Agus, Dkk. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif MURDER untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Nganjuk* (Nganjuk: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 3. No. 1. Tahun 2014)
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Moh.Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, dkk. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 6, No.1, Tahun 2016)
- Thobroni, M.. 2015. *Belajar & Pembelajaran : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Uno, Hamzah B.. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Study Smart*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran: Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang: Madani Wisma Kalimetro
- Yustisia, Tim Redaksi Pustaka. 2013. *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*. Yogyakarta
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf, A Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zaim, M.. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana
- Zulhentati. 2018. *Implementasi Model Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Dua Kepala) Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik*. (Tembilahan Kota: Jurnal Indragiri, Vol. 1, No. 4, 2018)